

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A: Latar Belakang

Pasar modal adalah tempat yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak. Dengan kata lain, pasar modal adalah tempat berinteraksinya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang. Emiten adalah perusahaan yang menerbitkan efek untuk ditawarkan kepada masyarakat, sedangkan pemodal (investor) adalah perorangan atau lembaga yang menanamkan dananya dalam efek.

Investor mempunyai peran yang sangat penting di pasar modal. Dimana kegiatan dari investor tersebut adalah membeli dan menjual saham atau surat-surat berharga lainnya melalui perusahaan-perusahaan efek yang terdaftar resmi di bursa. Kegiatan pasar modal tidak akan terlepas dan tersedianya berbagai macam informasi tentang emiten bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik internal maupun eksternal. Informasi yang terdapat di lantai bursa akan mempengaruhi berbagai macam keputusan yang akan diambil yang berakibat pada perubahan atau fluktuasi baik harga maupun kuantitas saham yang di jual.

Dari berbagai sekuritas yang ada, saham dianggap sebagai sekuritas yang paling menarik mengingat harga saham tidak selamanya stabil, terkadang naik drastis dan tak jarang pula terpuruk ke dalam harga yang paling rendah. Bagi investor yang bertujuan memperoleh deviden, fluktuasi harga semacam ini tidak akan menjadi masalah, tetapi bagi investor yang berjiwa spekulatif, fluktuasi harga saham merupakan sebuah peluang untuk meraup keuntungan dalam waktu yang relatif singkat. Dengan perhitungan yang cermat, mereka akan memperkirakan kapan saatnya harga saham tersebut akan meningkat dan kapan akan menurun. Pada saat harga saham diprediksi naik, investor akan membeli saham tersebut dan pada saat harga saham tersebut berada pada harga yang paling tinggi, investor akan cepat menjualnya kembali sehingga mereka akan mendapat *gain* dari saham yang mereka beli. Tetapi jika perhitungan mereka salah, bukannya keuntungan yang mereka raih melainkan kerugian.

Investor pada umumnya mempunyai motif utama dalam menanamkan dananya ke dalam suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal. Sebelum investor tersebut melakukan investasi, terlebih dahulu investor harus menganalisis informasi-informasi yang ada untuk membuat dan mengambil keputusan investasi yang tepat. Karena mengingat bahwa investasi saham di pasar modal merupakan jenis investasi

Salah satu alat yang biasa digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dalam memilih saham adalah laporan keuangan perusahaan. Selain berguna bagi pihak internal, laporan keuangan juga sangat berguna bagi pihak-pihak eksternal perusahaan termasuk diantaranya para investor. Informasi tentang laporan keuangan suatu perusahaan merupakan informasi yang penting yang tersedia dan dipublikasikan di bursa efek, dimana informasi tersebut memiliki makna atau nilai bagi investor karena keberadaan informasi tersebut menyebabkan investor melakukan transaksi di pasar modal.

Dari laporan keuangan tersebut investor akan bisa menilai bagaimana sesungguhnya kondisi/kinerja perusahaan. Bila indikator-indikator yang ada dalam laporan keuangan menunjukkan hal-hal positif seperti kenaikan laba perusahaan, kenaikan deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham, keuntungan perlembar saham yang semakin membaik, serta semakin efektifnya kegiatan operasional perusahaan, maka biasanya pasar akan merespon informasi tersebut dengan meningkatnya harga jual saham perusahaan tersebut di lantai bursa. Sebaliknya, jika indikator dalam laporan keuangan tersebut menunjukkan penurunan kinerja perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan melemah di lantai bursa.

Laba atau rugi sering dimanfaatkan sebagai ukuran untuk menilai prestasi perusahaan atau sebagai dasar ukuran penilaian yang lain, seperti laba perlembar saham. Unsur-unsur yang menjadi bagian pembentuk laba adalah pendapatan dan biaya. Beberapa hasil studi yang menunjukkan adanya

telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Triyono dan Jogyanto (2000), Ferry dan Erni (2004), Indra dan Fazli (2004), Nur (2005), dan Linda dan Fazli (2005).

Nilai buku per lembar saham dapat digunakan sebagai salah satu dasar menentukan harga kurs saham yang bersangkutan. Nilai buku ekuitas pemegang saham dapat dipertimbangkan dalam merundingkan harga pembelian. Beberapa investor tradisional membandingkan nilai buku saham suatu perusahaan dengan nilai pasarnya. Jika harga jual suatu saham di bawah nilai bukunya, maka terjadi situasi di bawah harga dan merupakan saat yang baik untuk melakukan pembelian. Beberapa hasil studi yang menunjukkan adanya hubungan antara nilai buku dengan harga saham pernah dilakukan oleh Indra dan Fazli (2004), dan Linda dan Fazli (2005).

Sumber informasi lain bagi investor adalah laporan arus kas. Informasi terpenting yang disediakan oleh laporan arus kas adalah ikhtisar penggunaan kas perusahaan. Bagaimana perusahaan menggunakan kasnya hari ini dan menentukan sumber kasnya di masa yang akan datang. Secara umum terdapat 3 jenis arus kas yaitu: (1) arus kas dari aktivitas operasi, (2) arus kas dari aktivitas investasi dan (3) arus kas dari aktivitas pendanaan. Klasifikasi menurut aktivitas memberikan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan untuk menilai pengaruh aktivitas tersebut terhadap posisi keuangan perusahaan serta terhadap jumlah kas dan setara kas. Beberapa hasil studi yang menunjukkan adanya hubungan antara informasi arus kas dengan harga saham telah banyak dilakukan, seperti Triyono dan Jogyanto (2000), Ferry dan Erni (2004), Indra dan Fazli (2004), Nur (2005), dan Linda dan Fazli (2005).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis mengadakan penelitian dengan judul " **Pengaruh Laba Akuntansi, Nilai Buku Saham dan Arus Kas terhadap Harga Saham**".

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah informasi laba akuntansi berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah informasi nilai buku berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah informasi total arus kas berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah informasi arus kas dari aktivitas pendanaan berpengaruh terhadap harga saham?
5. Apakah informasi arus kas dari aktivitas investasi berpengaruh terhadap harga saham?
6. Apakah informasi arus kas dari aktivitas operasi berpengaruh terhadap harga saham?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku saham, total arus kas dan komposisi arus

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya berkenaan dengan adanya pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku saham, total arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham.
2. Untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh informasi laba akuntansi, nilai buku saham, total arus kas dan komponen arus kas terhadap harga saham.
3. Bagi kalangan akademisi maupun para peneliti yang berminat terhadap studi akuntansi relevansi nilai, hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan sebagai acuan.